

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, dimana pada penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan. Menurut Denzin dan Lincoln bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud mengartikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen.¹ Menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Latar sosial digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam penelitian kualitatif mengembangkan atas dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; di mana tempat kejadiannya.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menjelaskan hasil dari penelitian ataupun pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Whitney 1960, penelitian deskriptif mempelajari masalah terkait situasi tertentu seperti hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh terhadap suatu fenomena. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang, atau jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.³

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi saat ini dilapangan sesuai dengan permasalahan dengan judul penelitian dan memahami tujuan penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, t.t.), 25.

³ F.L. Whitney, *The Elements of Research* (New York: Prentice Hall Inc, 1960), 204.

secara mendalam dan detail. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan kejadian yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, Menurut Moleong kehadiran peneliti di lapangan merupakan alat pengumpul data utama. Yang merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti mengamati dari sebuah perencanaan hingga evaluasi sesuai masalah yang ada. Kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Jadi kehadiran peneliti di SMAN 3 Kota Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui upaya SMAN 3 Kota Kediri dalam proses perencanaan hingga pengawasan terhadap penerapan sistem kurikulum merdeka belajar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah SMAN 3 Kota Kediri. Lokasi sekolah ini termasuk strategis karena berada di Jl. Mauni nomor 88 Kecamatan Pesantren Kota Kediri, yaitu terletak di pinggir jalan raya dan dekat dengan tempat fasilitas masyarakat. Selain itu SMAN 3 Kota Kediri juga menjadi salah satu sekolah menengah atas negeri yang sudah berhasil menerapkan kurikulum merdeka belajar pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Peneliti melakukan penelitian di SMAN 3 Kota Kediri sebagai objek penelitian yang didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah

yaitu:

1. SMAN 3 Kota Kediri selalu menyiapkan peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan diterima di perguruan favorit atau unggulan.
2. SMAN 3 Kota Kediri menjadi salah satu sekolah favorit data dilihat dari status akreditasi dan ditambah dengan kebijakan dengan menggunakan kurikulum terbaru.
3. SMAN 3 Kota Kediri memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang terlihat pada prestasi peserta didik yaitu mendapat Juara 1 tingkat Kota/Kabupaten Kediri dalam kategori sekolah hijau sekolah sehat pada Tahun 2014. Adapun prestasi non akademik yang lain Juara 1 aksi sekolah bersih narkoba dalam tingkat Wilayah Provinsi pada Tahun 2014.

D. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian berupa wawancara yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu kejadian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru di SMAN 3 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian. Data sekunder merupakan data pelengkap dan pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Data sekunder berupa dokumen foto atau gambar, dokumen arsip resmi, hingga

dokumen terkait dokumentasi sistem kurikulum merdeka belajar yang telah peneliti tentukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang diperoleh melalui observasi.⁴ Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.⁵

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan.⁶ Peneliti mengambil teknik observasi partisipatif atau metode pengamatan terlibat. Observasi partisipatif merupakan salah satu bentuk strategi penelitian lapangan yang secara bersamaan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan informan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah terkait manajemen pendidikan pada penerapan sistem kurikulum merdeka belajar.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara baku terbuka dengan wawancara terstruktur. Pertanyaan dirumuskan terlebih dahulu, dan informan menjawab kerangka

⁴ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 78.

⁶ Norman K. Denzin, *Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 1978), 183.

wawancara.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentnukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai manajemen pendidikan pada sistem kurikulum merdeka belajar. Adapun kedua informan utama tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa dokumen tertulis dan elektronik.⁸ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam- macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Kisi- kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Kota Kediri.	a. Bagaimana Persiapkan sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? b. Siapa yang terlibat dalam perencanaan sekolah Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar?	a. Kepala Sekolah b. Wakil Kurikulum c. Guru

⁷ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Baverly Hills: Sage Publication, 1985), 269.

⁸ Riduawan, *Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

⁹ Riduawan, 148.

2.	Pengorganisasian Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengorganisasian sekolah pada penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? b. Kapan Pengorganisasian pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dilaksanakan? c. Siapa yang terlibat dalam Pengorganisasian Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Wakil Kurikulum c. Guru
3.	Pelaksanaan Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? b. Kapan Pelaksanaan pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? c. Siapa yang terlibat dalam Pelaksanaan Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Wakil Kurikulum c. Guru
4.	Pengawasan Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Pengawasan Sekolah Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar? b. Kapan Pengawasan pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dilaksanakan? c. Siapa yang terlibat pada pengawasan Kurikulum Merdeka Belajar? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Wakil Kurikulum c. Guru

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, serta pengelolaan yang menghubungkan makna data yang kaitannya dengan masalah penelitian.¹⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Mereduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji dengan membuat ringkasan hasil pengumpulan data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut. Reduksi data dilakukan dengan

¹⁰ Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89.

tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.¹¹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Manajemen Pendidikan Pada Penerapan Sistem Kurikulum Merdeka Belajar” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data terkait. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru. Kemudian data dari ketiga sumber tersebut akan mendeskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

¹¹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), 171.

¹² Hasan, 172.